

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini akan memberikan penjelasan mengenai metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam menjalani proses penelitian. Pembahasan dalam bab ini terdiri dari beberapa bagian yakni: jenis penelitian, fokus penelitian, lokasi dan objek penelitian, teknik penentuan informan, teknik pengumpulan data, teknik analisis data serta sistematika penulisan. Sementara itu dalam penggunaan data, ada dua jenis data yang digunakan yakni data primer serta data sekunder.

3.1 Jenis Penelitian

Adapun jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Pemahaman mengenai penelitian kualitatif menurut Sugiyono yakni,¹

Sebagai jenis penelitian yang menjadikan peneliti sebagai instrumen kunci dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara triangulasi (gabungan) serta analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil dari penelitian kualitatif memberikan penekanan makna daripada generalisasi.

Sedangkan deskriptif sendiri menurutnya bertujuan untuk memberi gambaran mengenai suatu masyarakat atau suatu kelompok orang tertentu atau gambaran mengenai suatu gejala atau hubungan antar fenomena yang ada.²

Metode kualitatif menjadi metode yang dipilih karena sesuai dengan tujuan penulisan ini yang mengeksplorasi pengalaman aktor politik dengan menarik pada

¹ Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta. Hlm. 9.

² Ibid, Hlm. 13.

isu-isu pembahasan secara alami melalui wawancara intensif/mendalam. Metode kualitatif telah banyak digunakan dalam banyak sub-bidang ilmu politik, karena partisipan dalam dunia politik mau berbicara tentang keterlibatan mereka dalam kelompok, peranann mereka dalam jabatan kekuasaan formal, serta pandangan tentang sistem politik. Hal ini sesuai dengan fokus penelitian yang hendak memahami bagaimana fungsi pengawasan legislator perempuan ini dilaksanakan secara maksimal tidaknya pada tindak kasus kekerasan dalam rumah tangga.

Tak hanya itu, mengingat penelitian ini merupakan suatu upaya peninjauan kembali terhadap fungsi pengawasan legislator perempuan pada tindak Kasus Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) Di Kota Malang dalam Perspektif *New-Institutionalism*, maka penyajiannya harus terdeskripsikan dengan baik, berdasarkan pada keadaan riil di lapangan. Bahkan, realitas yang harus disajikan tidak hanya berupa yang tampak di permukaan tetapi juga sampai dibalik apa yang tampak di permukaan tersebut. Inti dari penelitian yang ingin mengetahui keseriusan pembuat peraturan dalam mengawasi pelaksanaan peraturan daerah yang telah disepakati.

3.2 Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada fungsi pengawasan legislator perempuan pada tindak Kasus Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) Di Kota Malang dalam Perspektif *New-Institutionalism* dalam kurun waktu periode DPRD Kota Malang 2014 – 2019, sehingga melihat pada kinerja legislator perempuan serta fungsi pengawasan yang dilakukan oleh legislator perempuan pada tindak kasus kekerasan dalam rumah tangga. Spesifikasi fokus penelitian ini dilakukan agar

menjadi batasan bagi peneliti sehingga pembahasan penelitian dapat rinci, spesifik dan pasti.

3.3 Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan oleh peneliti adalah DPRD Kota Malang, serta 11 Instansi yang termasuk dalam Pusat Pelayanan Terpadu penanganan Tindak kasus kekerasan dalam rumah tangga sesuai Perda Nomor 12 Tahun 2015 Tentang Perlindungan Perempuan dan Korban Kekerasan

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menjadi bagian paling strategis dalam penelitian, sebab tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.³ Hal ini disebabkan karena dalam proses penelitian dibutuhkan kecermatan dalam menentukan objek, sumber data, hingga pada cara-cara yang dipilih dalam mengakses hal-hal tersebut. Dalam penelitian kualitatif, umumnya metode yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Namun dalam penelitian ini, penulis hanya akan menggunakan 2 metode pengumpulan data yakni wawancara dan dokumentasi. Penjelasan lebih lanjut mengenai metode pengumpulan data yang penulis gunakan akan dijelaskan dalam sub-bab di bawah ini.

³ Ibid, Hlm. 21.

3.4.1 Wawancara

Wawancara diartikan sebagai suatu proses tanya-jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan. Proses ini dapat terjadi antara dua orang atau lebih dengan mendengarkan secara langsung mengenai informasi-informasi maupun keterangan-keterangan. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara mendalam terhadap beberapa narasumber yang menjadi sasaran dalam menunjang proses penelitian guna mendapatkan data. Wawancara mendalam didasarkan pada sebuah panduan wawancara, pertanyaan-pertanyaan terbuka, dan penyelidikan informal untuk memfasilitasi diskusi tentang isu-isu dengan cara setengah terstruktur atau tidak terstruktur.⁴

Penulis memulai wawancara dengan memilih beberapa informan yang dianggap penting dan utama. Teknik penentuan informan ini dilakukan dengan menggunakan teknik sampling bertujuan (*purposive sampling*). Teknik ini digunakan apabila informan yang dipilih secara khusus berdasarkan tujuan penelitiannya. Sehingga pada teknik ini penentuan informan tidak dilihat dari strata, kedudukan, pedoman maupun wilayah. Namun lebih pada tujuan dan pertimbangan tertentu yang berhubungan dengan pokok bahasan penelitian. Melalui berbagai narasumber yang telah ditetapkan diharapkan penulis akan mendapatkan data-data secara akurat mengenai fungsi pengawasan legislator perempuan pada tindak Kasus Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) Di Kota Malang dalam Perspektif *New-Institutionalism*. Sehingga data-data tersebut dapat

⁴ David Marsh, Op.Cit. 240

menunjang kelancaran peneliti dalam melakukan penelitian. Daftar mengenai narasumber yang penulis jadikan sasaran penelitian antara lain:

Tabel 3.1
Daftar Informan Penelitian

No.	Nama	Keterangan
1	Drs. Abdul Hakim	Ketua DPRD Kota Malang
2	Rahayu Sugiarti, S.Sos	Wakil Ketua DPRD Kota Malang dan DPRD Perempuan dari Komisi D (Fraksi Golkar)
3	Erni Farida, S.Sos	DPRD Perempuan dari Komisi D (Fraksi PDIP)
4	Yuliana Plantika	Kepala Unit PPA (Perlindungan Perempuan dan Anak) Sat Reskrim Polresta Malang
5	Bripda Lidia	Staff Unit PPA (Perlindungan Perempuan dan Anak) Sat Reskrim Polresta Malang
6	Luthfi	Staff Unit PPA (Perlindungan Perempuan dan Anak) Sat Reskrim Polresta Malang
7	Khusnul Khotimah	Staff Seksi Kesehatan Reproduksi Dinas Kesehatan Kota Malang
8	Sri Widarti	Kepala Seksi Perlindungan Usaha Mikro Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kota Malang
9	Suyitno, SH, M. Pd	Kepala Bidang Pendidikan PAUD dan Non-Formal (PNF) Dinas Pendidikan Kota Malang
10	Budi Sulistyono	Kepala Seksi Kreativitas dan Peningkatan Sumber Daya Pemuda Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Malang
11	Ajeng Rahayu	Staff Pekerja Sosial Dinas Sosial Kota Malang
12	Bambang	Staff Pekerja Sosial Dinas Sosial Kota Malang
13	Erna	Kepala Bidang PPA DP3AP2KB Kota Malang
14	Sudarmanto	Kepala informasi Disdukcapil Kota Malang
15	Nur	Staff Tata Usaha Dinas Perdagangan Kota Malang

16	Dulrajak	Kepala Bidang Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat (KUKM) Satpol PP Kota Malang
17	Ulfah Muhayani, M.PP	PSGA UIN Maliki Malang
18	Sri Wahyuningsih, M.H	Founder LSM Dian Mutiara Malang

Sumber: Diolah oleh penulis, 2017

3.4.2 Dokumentasi

Kajian yang dilakukan melalui sarana dokumentasi merupakan sarana pembantu dalam proses pengumpulan data atau informasi dengan cara membaca surat-surat, pengumuman, ikhtisar rapat, pernyataan tertulis mengenai kebijakan tertentu dan bahan-bahan tulisan lainnya.⁵ Adapun dokumen-dokumen yang penulis gunakan selama melaksanakan penelitian antara lain: Kumpulan Perda Kota Malang, Surat Kabar, serta Tulisan Ilmiah lainnya.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan pada penelitian kualitatif dilakukan hampir bersamaan dengan proses pengumpulan data. Proses tersebut sejak awal penelitian dan terus berjalan sepanjang proses penelitian tersebut berlangsung. Analisis data sendiri di definisikan sebagai proses penghimpunan atau pengumpulan, pemodelan dan transformasi data yang bertujuan untuk menyoroti dan memperoleh informasi yang bermanfaat, memberikan saran, kesimpulan dan mendukung pembuatan keputusan.⁶ Secara sederhana, analisis data merupakan teknik akhir yang menentukan hasil dari penelitian. Pada tahapan ini, data-data yang telah berhasil

⁵ Ibid, Hlm. 225

⁶ Restu Kartiko Wido. 2010. Asas Metodologi Penelitian (Sebuah Pengenalan Dan Penuntun Langkah Demi Langkah Pelaksanaan Penelitian). Yogyakarta: Graha Ilmu. Hlm. 237.

dihimpun kemudian diolah sedemikian rupa hingga mampu diuji dan digunakan sebagai pembuktian terhadap hipotesis awal penelitian.

Terdapat beberapa tahapan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam melakukan analisis data, menurut Huberman dan Miles yang disebut dengan model interaktif.⁷ Berikut penulis jabarkan detail tiap tahapan dalam analisis data,

1. Pengumpulan Data / *Data Collection*

Pengumpulan data menjadi kegiatan pertama dalam penelitian. Dalam pelaksanaannya tidak terdapat limitasi waktu dalam mengumpulkan serta menghimpun data-data yang ada di lapangan karena sepanjang penelitian masih berlangsung maka kegiatan pengumpulan data akan selalu dibutuhkan oleh peneliti. Pada proses pra-penelitian telah melakukan observasi serta wawancara awal dengan narasumber.

2. Reduksi Data / *Data reduction*

Proses selanjutnya adalah tahapan reduksi data. Setelah berhasil menghimpun data-data yang dibutuhkan kemudian data yang telah diperoleh tersebut diolah (melalui editing, koding, hingga tabulasi data) menjadi bentuk tulisan atau narasi dan dikategorikan sesuai dengan fokus pembahasan dan teori yang digunakan. Tahapan ini dilakukan untuk memudahkan peneliti dan mampu memberikan gambaran yang lebih jelas dari data-data yang dihimpun.

⁷ Muhammad Idrus. 2009. Metode Penelitian Ilmu Sosial. Jakarta : Erlangga. Hlm. 147

3. Penyajian Data / *Display Data*

Setelah selesai dengan tahapan reduksi data, data-data yang telah di reduksi tersebut memasuki tahap penyajian data. Data yang disajikan dapat berupa tabel, diagram atau bagan tergantung pada kebutuhan peneliti. Namun di dalam penelitian kualitatif, penyajian data lebih di dominasi oleh narasi teks yang analitis. Fungsi utama dari tahapan ini adalah untuk penyajian data yang dapat digunakan dalam memahami fakta yang sebenarnya terjadi di lapangan secara mendalam.

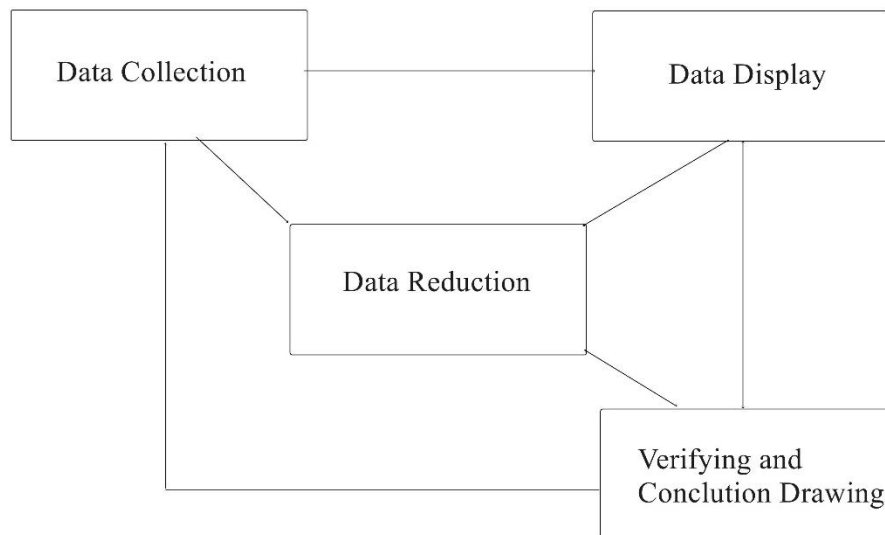
4. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan / *Conclusion Drawing & Verifying*

Tahapan terakhir dalam penelitian kualitatif adalah verifikasi dan penarikan kesimpulan. Proses penarikan kesimpulan harus ditopang oleh bukti-bukti mendukung yang didapatkan selama proses pengumpulan data. Bukti-bukti tersebut harus bersifat valid dan konsisten. Penarikan kesimpulan biasa disebut juga sebagai temuan. Kesimpulan yang disajikan ini dapat berupa deskripsi dari suatu objek yang sebelumnya masih samar-samar sehingga setelah diteliti menjadi jelas, atau juga dapat berupa hubungan kausal, hipotesis ataupun teori.⁸

Secara keseluruhan, teknis analisis data menurut Miles dan Huberman dapat dilihat melalui bagan berikut:

Bagan 3.1

⁸ Sugiyono, *Loc. cit*, 253.

Teknik Analisis Data Kualitatif Model Interaktif Miles dan Huberman

Sumber : Sugiyono.2005. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung : Alfabeta